

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Di zaman moderen seperti sekarang ini perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang cukup ketat, baik dalam bidang industry maupun jasa. Kemajuan teknologi yang pesat merupakan cikal bakal dari persaingan usaha yang semakin ketat. Dengan kemajuan teknologi seperti saat ini, kian banyak pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk yang bermacam-macam serta memiliki kualitas yang bagus. Karena itu perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan seluruh aktivitas supaya dapat bersaing serta mempertahankan nilai yang ada pada perusahaan itu agar tidak kalah dibandingkan para pesaing-pesaingnya, sehingga tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai.

Bagi perusahaan dagang dan manufaktur persediaan merupakan salah satu komponen terpenting untuk keberlangsungan jalannya usaha. Persediaan dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan usaha, dilihat dari seberapa pentingnya persediaan bagi perusahaan maka persediaan barang dagang bagi perusahaan dapat digolongkan sebagai aset sehingga harus diperhatikan dengan lebih baik. Persediaan sebagai aset atau aktiva lancar pastinya akan menimbulkan resiko-resiko yang mungkin terjadi. Seperti resiko sisik maupun resiko keuangan. Resiko fisik dapat berupa kerusakan barang akibat beberapa hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran gudang

persediaan yang dapat menyebabkan hilangnya nilai dari persediaan tersebut. Resiko dari segi fisik juga dapat dijumpai terjadi karena adanya praktik kecurang yang dikarenakan kurangnya pengawasan. Sedangkan dari segi keuangan dapat terjadi jika terjadi kesalahan pencatatan yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Dalam perusahaan industri istilah persediaan meliputi persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan memiliki dua karakteristik penting yaitu persediaan tersebut milik perusahaan, dan persediaan tersebut siap dijual kepada konsumen. Oleh karena itu didalam perusahaan dagang dikenal hanya satu jenis persediaan yang disebut persediaan barang dagang.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses data atau transaksi perusahaan sehingga menjadi informasi berupa laporan keuangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi juga berguna untuk mengelola persediaan stok barang yang mana sangat bermanfaat bagi perusahaan, baik perusahaan dagang maupun manufaktur karena intensitas barang yang keluar dan yang masuk cukup sering. Maka dari itu Sistem Informasi Akuntansi pada persediaan diperlukan untuk mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi pada saat dilapangan dimana informasi tersebut akan berguna sebagai informasi pada laporan keuangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya di atas, maka secara garis besar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang PT Luby Indonesia?
- 2) Apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada PT Luby Indonesia sudah sesuai ditinjau dari teori?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang diharapkan akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada PT Luby Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang di terapkan pada PT Luby Indonesia sudah sesuai ditinjau dari teori.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, antara lain:

- 1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat membantu penulis menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai sistem informasi akuntansi persediaan dan bagaimana cara menerapkan metode tersebut agar efektif

dan efisien. Serta untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pelita Harapan.

2) Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dan referensi dasar dalam melakukan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi persediaan.

3) Bagi Universitas Pelita Harapan

Penelitian ini akan menambah pembendaharaan dari skripsi pada perpustakaan Universitas Pelita Harapan serta diharapkan dapat membantu menambah wawasan bagi mahasiswa lain.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulis memberikangambaran umum tentang isi dari penelitian yang terdiri dari 5 bab. Berikut sistematika penulisannya adalah:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Merupakan bab yang berisikan uraian teoritis yang digunakan sebagai pendukung penelitian ini.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang objek yang diteliti, unit analisis, dan metode yang digunakan selama penelitian berlangsung serta bagaimana mendapatkan data dan menganalisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan analisis dan evaluasi terhadap masalah yang dijumpai. Serta pada bab ini penulis juga akan membandingkan sistem informasi akuntansi yang berlaku pada PT Luby Indonesia dengan teori yang digunakan.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang akan penulis berikan kepada perusahaan atas hasil dari penelitian.

